

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul “Peningkatan Motorik Halus Anak melalui kegiatan membentuk bahan lunak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak TK A, untuk tahapan akademik dalam kematangan menulis. Menurut Arikunto, (2009:2). Penelitian tindakan kelas adalah terjemahan dari *Classroom Action Research (CAR)* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian, sebagai berikut

##### 1) Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang mencermati objek dengan menggunakan cara atau metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

##### 2) Tindakan

Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

### 3) Kelas

Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

#### 3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2009:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan siswa. Sedangkan menurut (David Hopkins, 1993) dalam Trianto, (2012 :15) menyebutkan PTK sebagai suatu studi yang sistimatis (penelitian) yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui tindakan yang terencana.

Ada beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan kelas yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

##### a. Perencanaan

Rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan (*acting*) adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas.

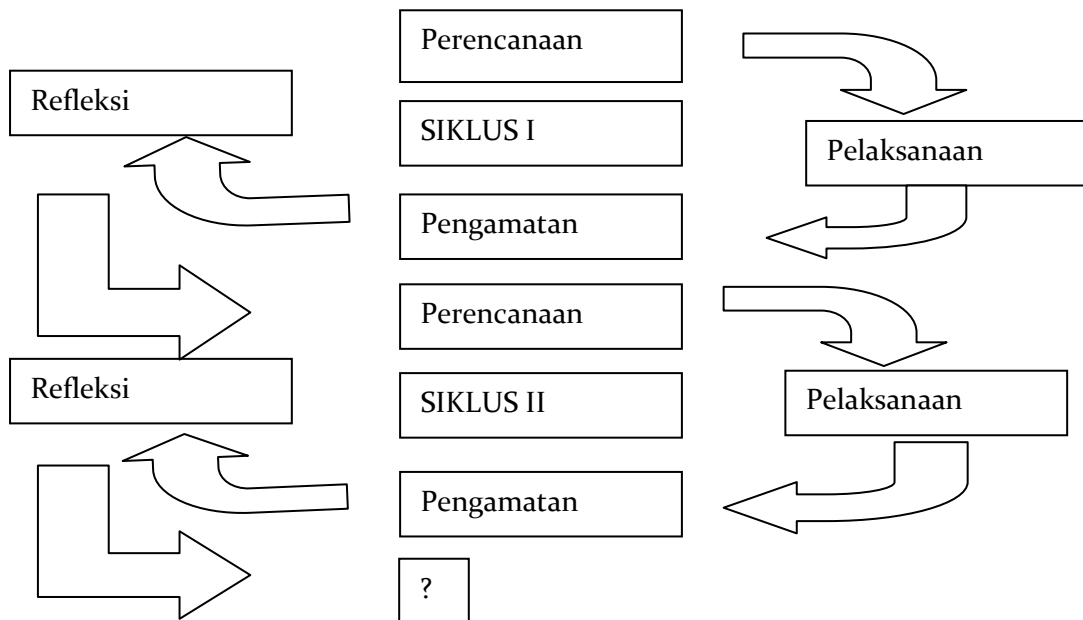
##### c. Pengamatan

Pengamatan (*Observing*) adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamat ini dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan jadi

keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Peneliti melakukan pencatatan atau hal hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung

d. Refleksi

Refleksi (*Reflecting*) menurut Trianto (:2012:79) tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika terdapat masalah dan proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi. Seperti bagan dibawah ini:



**Gambar 3.1 Bagan Alur PTK (Arikunto, 2009:16)**

Dalam tindakan PTK didalam kelas, guru mengidentifikasi permasalahan, setelah mengetahui permasalahan, guru mengadakan perencanaan tindakan apa yang akan dilakukan, perencanaan dilaksanakan dalam tindakan bersama

anak, lalu guru mengamati kegiatan dan mengevaluasi, setelah dinyatakan hasilnya kurang maksimal maka perlu adanya refleksi, lalu merencanakan lagi tindakan apa yang akan dilakukan begitu selanjutnya sampai dinyatakan hasilnya optimal dan selesai.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di sekolah yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya yang bertempat di Jl. Tempurejo no. 2 Kec. Mulyorejo Surabaya

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas A, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya. Waktu pelaksanaan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015-2016, dalam bulan Oktober–November 2015, satu minggu dua kali pelaksanaan.

Tabel.3.1  
Jadwal Penelitian

No	Jadwal kegiatan	Waktu pelaksanaan
1	Penyerahan surat ijin penelitian	Jumat, 9 Oktober 2015
	Penyusunan program	Sabtu, 10 Oktober 2015
	Pelaksanaan siklus 1	Senin, 12 Oktober 2015 Rabu, 14 Oktober 2015
	Pengolahan data	Kamis, 15 Oktober 2015
2	Diskusi dengan teman sejawat	Jumat, 16 Oktober 2015
	Penyusunan program	Sabtu, 17 Oktober 2015
	Pelaksanaan siklus II	Senin, 19 Oktober 2015 Rabu, 21 Oktober 2015
	Pengolahan data	Kamis, 22 Oktober 2015

### 3.3 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian adalah anak didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya, kelompok A Ali bin Abi Tholib yang terdiri dari 20 anak terdiri dari 11 anak perempuan, dan 9 anak laki laki, adapun tema yang diambil adalah lingkunganku. Adapun data anak yang diamati seperti pada tabel.

Tabel 3.2  
Data siswa

No	Nama	Nama panggilan	Jenis kelamin
1	Ajmal Bayu Ar rasyid	Ajmal	L
2	Alifiah Queenza Qotrunnada	Livia	P
3	Alvino Ammanullah	Vino	L
4	Auliya Arif Budi Utomo	Aul	L
5	Ayunda Nuzulul	Ayunda	P
6	Bima Samudra	Bima	L
7	Daffa aditiya	Daffa	L
8	Dyah Ayu Prameswari	Dyah	P
9	Faizul Khoirul Anwar	Faiz	L
10	Inne Salsa vioneta	Inne	P
11	Michelle Angelina	Micel	P
12	Mohammad Zulfikar Asadil	Aad	L
13	Muhammad farhan	Farhan	L
14	Nanda Zivana	Nanda	P
15	Naysila Maulana Putri	Naysila	P
16	Putri Arida Alawiah	Lala	P
17	Queenita Ayu Rahmawati	Queen	P
18	Regita Slavina	Gita	P
19	Sabrina Zahra Maslika	Zahra	P
20	M Hafidz	hafid	L

Tabel 3.3  
Peran /Partisipasi Dalam Penelitian

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Azizah	Peneliti	Penyaji, pengumpul data
2	Nurul Arofah, S.Psi.	Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58	Pemberi ijin
3	Nimas, S.E	Teman Sejawat	Pengamat, Pengumpul data

### 3.4. Prosedur Penelitian

1. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur pada setiap siklus sebagai berikut

a. Perencanaan

Untuk tahap ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu

- 1) Menyusun RKH dan RPP
- 2) Menentukan bahan, alat peraga yang digunakan
- 3) Menentukan alokasi waktu yang digunakan
- 4) Menyiapkan cara mengobservasi dan alat observasi
- 5) Melakukan stimulus tindakan

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus I :

1. Perencanaan
2. Tindakan dan observasi I pada siklus I pertemuan I
3. Refleksi I terhadap siklus I pertemuan I
4. Evaluasi I berdasarkan siklus I pertemuan I
5. Tindakan dan observasi II pada siklus I pertemuan I
6. Refleksi II terhadap siklus I pertemuan II
7. Evaluasi II berdasarkan siklus I pertemuan II

Siklus II:

1. Perencanaan
2. Tindakan dan observasi I pada siklus II pertemuan I
3. Refleksi I terhadap siklus II pertemuan I
4. Evaluasi berdasarkan siklus II pertemuan I

5. Tindakan dan observasi II pada siklus II pertemuan II
  6. Refleksi II terhadap siklus II pertemuan II
  7. Evaluasi II berdasarkan siklus II pertemuan II
- c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan oleh teman sejawat. Lembar pengamatan di gunakan untuk mengamati dan mengukur aktifitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi dilaksanakan segera setelah tahap tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

##### **A. Teknik Observasi (Pengamatan)**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas yang sangat penting dalam pengumpulan data yaitu pengamatan (observasi) yang digunakan untuk merekam proses kegiatan pembelajaran siswa yang sedang berlangsung. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku dan aktivitas anak suatu

waktu atau kegiatan pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu teman sejawat yaitu guru kelas.

## B. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang mendukung berjalannya penelitian ini, meliputi foto kegiatan, nama-nama anak, hasil pengamatan sebagai subjek penelitian, data yang mendukung lainnya untuk dianalisis pada tahap awal. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi sehingga instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi hasil kerja siswa dalam kemampuan peningkatan hasil belajar anak dengan metode demonstrasi sebagai berikut :

- Lembar observasi aktivitas anak

Lembar observasi aktivitas anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Hasil dari observasi ini akan dijadikan pedoman dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus berikutnya.

### 3.5.2 Analisis Data

Data yang terkumpul pada setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan membentuk bahan lunak. Berdasarkan jenis metode pengumpulan data maka data yang dapat dianalisis dengan rumusya itu untuk menghitung hasil observasi kegiatan anak, menggunakan ( Hadi, Sutrisno, 1982 :14 ) rumus:



$$NA = \frac{\text{Skor Anak}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan : NA = Nilai Akhir

Sedangkan untuk memperoleh nilai rata-rata peneliti menggunakan (Aqip, Zainal, 2011: 40) rumus :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan : x = Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$  = jumlah nilai semua anak

$\sum N$  = jumlah anak

Sedangkan untuk ketuntasan belajar menggunakan rumus Aqip, Zainal (2011:41) yaitu :

$$\rho = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100 \%$$

Tahap ini memasuki tahap refleksi

Tabel 3.4  
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Anak Dalam %

Persentase	Kualifikasi
80%	Sangat tinggi
60-79 %	Tinggi
40 -59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
<20 %	Sangat rendah

Sumber : Aqip, Zainal (PTK untuk guru SD, SLB, TK : 2011 :41)

Kriteria penelitian di Taman Kanak –Kanak dapat menggunakan tanda bintang dan menggunakan skor angka. Dalam penelitian ini dapat dikatakan sudah mampu (tuntas) dalam pembelajaran apabila telah memiliki keterampilan menyelesaikan kegiatan tanpa bantuan guru atau skor nilai 80 %